

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Definisi Operasional

Pengertian istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Efektifitas

Menurut Hamdani (2011:55) “Suatu ukuran yang menyatakan seberapa jauh tingkat ketercapaian target yang ingin dicapai, jika kemampuan mentransfer informasi atau skil yang dipelajari lebih besar dicapai melalui suatu strategi tertentu dibanding strategi lain, maka strategi pembelajaran tersebut lebih efektif untuk mencapai tujuan”. Penggunaan istilah efektifitas dalam penelitian ini dimaksudkan sebagai satu usaha meningkatkan hasil belajar siswa melalui metode pembelajaran tebak kata.

2. Metode Pembelajaran Tebak Kata

Menurut Murtadlo dan Aqib (2022:243) “tebak kata merupakan penyampaian materi ajar dengan menggunakan kata-kata singkat dalam bentuk kartu permainan sehingga anak dapat menerima pesan pembelajaran melalui kartu itu”.

3. Hasil Belajar

Menurut Sudjana (2009:22) hasil belajar adalah “kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya.” Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan hasil belajar adalah segala pencapaian siswa yang berkaitan dengan pembelajaran mata pelajaran IPAS dengan menggunakan metode

pembelajaran tebak kata yang dilihat dari penilaian hasil belajar siswa dengan menggunakan soal tes.

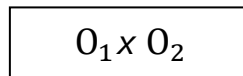
4. Mata Pelajaran IPAS

Menurut Mulyasa (2023:41) menyatakan bahwa ”Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) pada jenjang sekolah dasar kelas IV, V, dan VI yang semula berdiri sendiri dalam Kurikulum Merdeka diajarkan secara bersamaan dengan nama Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS)”. Menurut Amalia fitri Ghaniem, dkk (2022) ”mempelajari Ilmu Pengetahuan Alam Dan Sosial (IPAS) artinya kita sedang mengamati lebih cermat hal-hal yang terjadi di sekeliling kita setiap hari”. Itu artinya mata pelajaran ilmu pengetahuan alam dan sosial ini memahami dan menganalisis fenomena yang terjadi di sekitar kita, pengetahuan ini melingkupi pengetahuan alam dan pengetahuan sosial.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan eksperimen, menurut Arikunto (2013:9) “penelitian eksperimen adalah suatu cara untuk mencari hubungan sebab akibat (hubungan kausal) antara dua faktor yang sengaja ditimbulkan oleh peneliti dengan mengeleminisasi atau mengurangi atau menyisihkan faktor-faktor lain yang mengganggu”. Eksperimen pada umumnya sebagai metode penelitian yang paling akurat digunakan dan dilakukan untuk menguji hipotesis. Dalam penelitian ini, diterapkan kepada siswa kelas V SD Negeri 01 Lubar.

Adapun bentuk eksperimen yang digunakan adalah eksperimen *Pre-Experimental Designs*. Menurut Sugiyono (2019:74) “Desain pre-eksperimental dinamakan demikian karena desain ini belum merupakan eksperimen sungguh-sungguh”. Karena masih terdapat variabel luar yang ikut berpengaruh terhadap terbentuknya variabel dependen. Jadi hasil eksperimen yang merupakan variabel dependen itu bukan semata-mata dipengaruhi oleh variabel independen. Hal ini dapat terjadi, karena tidak adanya variabel kontrol, dan sampel tidak dipilih secara random. Berdasarkan penjelasan di atas, maka desain penelitian yang digunakan mengacu kepada yang dikemukakan oleh Sugiyono (2019:74) yaitu *One-Group Pretest-Posttest Design* seperti terlihat pada gambar di bawah ini :



Gambar 3.1 Bentuk Desain

Keterangan :

X : *Treatment* yang diberikan (variabel independen)

O₁ : Nilai *pretest* (sebelum diberi perlakuan)

O₂ : Nilai *posttest* (setelah diberi perlakuan)

C. Variabel Penelitian

Sugiyono (2013:60) mengemukakan bahwa variabel adalah “segala suatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.” Sesuai dengan pendapat di atas maka yang menjadi variabel dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Variabel Independen adalah pembelajaran IPAS dengan Metode Pembelajaran Tebak Kata (X)
2. Variabel dependen adalah hasil belajar yang selanjutnya disebut variabel Y.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan objek yang akan diteliti. Menurut Arikunto (2013:173) “Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian”. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Berdasarkan pada penjelasan di atas, maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa Kelas V SD Negeri 01 Lubar, yang berjumlah 105 orang. Mengenai populasi ini dapat dilihat secara jelas pada tabel berikut ini.

Tabel 3.1 Populasi Penelitian

No	Kelas	Populasi
1	VA	38
2	VB	35
3	VC	32
	Jumlah	105

Sumber data: *TU SD Negeri 01 Lubar tahun pelajaran 2024/2025*

2. Sampel

Dalam penelitian ini sampel merupakan sebagian dari populasi atau yang mewakili dalam penelitian, menurut Arikunto (2013:174) “Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti”, sehubungan dengan penjelasan di atas maka penelitian ini peneliti menggunakan sampel bertujuan (*Purposive Sample*). Menurut Arikunto (2013:183) ”Sampel bertujuan (*Purposive Sample*) dilakukan dengan cara

mengambil subjek bukan berdasarkan atas strata, random atau daerah tetapi didasarkan atas adanya tujuan tertentu”. Jadi sampel pada penelitian ini, dipilih kelas V B sebagai sampel penelitian. Pemilihan kelas V B dilakukan dengan mempertimbangkan bahwa di kelas ini terdapat lebih banyak peserta didik yang memiliki nilai di bawah Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) dibandingkan dengan kelas lainnya. Dengan demikian, kelas V B dianggap sebagai kelompok yang paling sesuai untuk dianalisis dalam rangka mengukur efektivitas metode pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini.

Alasan penggunaan teknik *purposive sampling* dalam penelitian ini adalah agar data yang diperoleh lebih relevan dengan permasalahan yang diteliti, yaitu meningkatkan hasil belajar peserta didik yang masih berada di bawah standar KKTP. Dengan memilih kelas yang memiliki lebih banyak siswa dengan nilai rendah, penelitian ini dapat lebih fokus dalam mengukur dampak metode pembelajaran yang diterapkan terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Mengenai sampel ini dapat dilihat secara jelas pada tabel berikut:

Tabel 3.2 Sampel Penelitian

No	Kelas	Populasi
1	VB	35
	Jumlah	35

Sumber data: TU SD Negeri 01 Lubar tahun pelajaran 2024/2025

E. Teknik Pengumpul Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu menggunakan teknik tes. Menurut Arikunto (2013:193) dikatakan bahwa “tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan

intelengensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok”. Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini penulis menggunakan tes pengumpulan data berupa tes hasil belajar. bentuk tes yang digunakan adalah tes objektif pilihan ganda.

Alat yang digunakan dalam pengumpulan data berupa soal-soal ulangan dengan bentuk soal pilihan ganda. Tes tersebut terdiri dari tes terhadap hasil pembelajaran dengan metode pembelajaran tebak kata. Sebelum tes tersebut dijadikan sebagai instrumen penelitian, terlebih dahulu dilakukan uji coba kepada responden, ujicoba ini dihitung dengan menggunakan pengujian sebagai berikut.

a) Uji Validitas

Menurut Arikunto (2013:211) “Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen”. Validitas tes perlu ditentukan untuk mengetahui kualitas tes dalam kaitannya dengan mengukur hal yang seharusnya diukur. Penelitian ini menggunakan validitas isi. Menurut Siregar (2013:47) “Validitas isi berkaitan dengan kemampuan suatu instrumen mengukur isi (konsep) yang harus diukur”. Dalam penelitian ini uji validitas ditentukan melalui pertimbangan para ahli yaitu guru mata pelajaran IPAS. Suatu instrumen yang valid dan sah mempunyai validitas tinggi, sedangkan instrumen yang kurang valid mempunyai validitas yang rendah. Guru mata pelajaran IPAS diminta untuk mengamati secara cermat semua item dalam tes yang hendak divalidasi. Kemudian guru tersebut diminta untuk mengkoreksi semua item yang telah dibuat peserta didik.

b) Uji Reliabilitas

Menurut Arikunto (2013:221), “Reliabilitas adalah suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik”. Pengujian reliabilitas yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik belah dua. Menurut Arikunto (2013:223) “Dengan teknik belah dua ganjil-genap peneliti mengelompokkan skor butir bernomor ganjil sebagai belahan pertama dan kelompok skor butir bernomor genap sebagai belahan kedua”. Dalam hal ini reliabilitas tes dianalisis dengan menggunakan rumus *Spearman Brown* dalam Arikunto (2013:223) dengan persamaan berikut.

$$r_{11} = \frac{2 \times r_{\frac{1}{2} \frac{1}{2}}}{(1 + r_{\frac{1}{2} \frac{1}{2}})}$$

Keterangan :

r_{11} : Reliabilitas instrumen

$r_{\frac{1}{2} \frac{1}{2}}$: r_{xy} yang disebutkan sebagai indeks korelasi antara dua belahan instrumen

F. Teknik Analisis Data

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui data yang akan dianalisis berdistribusi normal atau tidak. Dengan menggunakan rumus menurut Sudjana (2005:466), penelitian ini menggunakan *uji lilifors* dengan rumus:

$$L_o = F(Z_i) - S(Z_i)$$

Keterangan =

L_o = Harga mutlak paling besar

$$Z_i = \frac{X_i - \bar{X}}{S} \text{ dengan } S \text{ adalah simpangan baku}$$

Keterangan :

Z_i = Bilangan baku

X_i = Nilai Siswa

$\bar{X}$ = Nilai rata-rata siswa

S = Simpangan baku

Dengan terlebih dahulu menghitung simpangan baku, menurut Sudjana (2005:95) dengan rumus:

$$S^2 = \frac{n \sum x_i^2 - (\sum x_i)^2}{n(n-1)}$$

Keterangan :

S : Simpangan baku

n : Jumlah siswa tiap kelompok

x_i : nilai siswa

2. Uji Homogenitas

Menurut Sudjana (2005:263) “pengujian homogenitas bertujuan untuk mengetahui apakah data berasal dari kelompok yang homogenitas”. Salah satu teknik yang digunakan untuk menguji homogenitas adalah dengan menggunakan uji Barlett. Dengan teknik ini akan diketahui bahwa data berasal dari kelompok yang mempunyai nilai rata-rata yang sama dari hasil pengolahan data yang dilakukan melalui uji Bartlett digunakan statistik chi-kuadrat dengan rumus adalah sebagai berikut:

$$X^2 = (n-1) \left[B - \frac{1}{n} \sum_{i=1}^k (n_i - 1) \log S_i^2 \right]$$

Keterangan:

n_i : Jumlah siswa tiap kelompok

S_i^2 : Varian tiap kelompok

Menurut Sudjana (2005:263) terlebih dahulu menghitung harga-harga yang diperlukan yakni:

- a. Varians gabungan dari semua sampel

$$S^2 = \frac{\sum(N_1-1)S_1^2 + \sum(N_2-1)S_2^2}{\sum(N_1-1) + \sum(N_2-1)}$$

Keterangan:

n_i : Jumlah siswa tiap kelompok

S_i^2 : Varian tiap kelompok

- b. Harga satuan B dengan rumus

$$B = (\text{Log} S^2)(N_1-1) + (N_2-1)$$

Keterangan:

n_i : Jumlah siswa tiap kelompok

B : Harga satuan B

Menurut Sudjana (2005:262) untuk memudahkan perhitungan, satuan-satuan yang diperlukan untuk uji Bartlet lebih disusun dalam sebuah daftar sebagai berikut.

Tabel 3.3 Harga-Harga yang diperlukan untuk uji Bartlet

Sampel ke	Dk	S_i^2	$\text{Log } S_i^2$	$(dk) \text{ Log } S_i^2$
1	(n_1-1)	S_1^2	$\text{Log } S_1^2$	$(n_1-1) \text{ log } S_i^2$
2	(n_2-1)	S_2^2	$\text{Log } S_2^2$	$(n_2-1) \text{ log } S_i^2$
Jumlah	$\sum(n_i-1)$	-	-	$\sum (n_i-1) \text{ log } S_i^2$

3. Uji Hipotesis

Analisis data akhir ini digunakan untuk membuat kesimpulan sebagai hasil dari penelitian ini. Untuk analisis data akhir ini adalah uji hipotesis penelitian menggunakan uji t. Rumus t-test yang dikemukakan oleh Sudijono (2014:346-348) sebagai berikut:

$$t_o = \frac{M_D}{SE_{MD}}$$

MD = *Mean Of defference* nilai rata-rata hitung beda selisih antara skor variabel I dan variabel II, rumus:

$$M_D = \left(\frac{\Sigma D}{N} \right)$$

ΣD = Jumlah beda selisih antara skor Variabel I (Variabel X) dan skor Variabel II (Variabel Y) dan D dapat diperoleh dengan rumus

$$D = X - Y$$

N = *Number of Carres* = Jumlah subjek yang diteliti.

SE_{MD} = *Standard Error* dari *Mean of Difference* dengan rumus:

$$SE_{MD} = \frac{SD_D}{\sqrt{N-1}}$$

SD_D = Deviasi Standar dari perbedaan antara skor Variabel I dan skor Variabel II dengan rumus:

$$SD_D = \sqrt{\frac{\Sigma D^2}{N} + \left(\frac{\Sigma D}{N} \right)^2}$$

N = *Number of Cases*